



Yogya Optimistis Masuk KLA Kategori Paripurna

YOGYA (MERAPI) - Kota Yogyakarta menjalani penilaian penghargaan Kota Layak Anak 2022 secara hibrida dan optimistis dapat meraih kategori penilaian tertinggi, yaitu paripurna, setelah pada tahun sebelumnya meraih penghargaan untuk kategori utama.

"Dari verifikasi yang dilakukan hari ini, kami optimistis meraih penilaian tertinggi karena dari evaluasi mandiri yang kami lakukan, seluruh indikator masuk dalam rentang penilaian,"kata Penjabat Wali Kota Yogyakarta Sumadi, usai mengikuti verifikasi Kota Layak Anak (KLA) di Yogyakarta, Selasa (5/7).

Meskipun demikian, Sumadi mengatakan target untuk meraih penghargaan kategori tertinggi bukan merupakan tujuan akhir Pemerintah Kota Yogyakarta, tetapi merupakan

awal dari upaya pemerintah untuk memberikan perlindungan dan memastikan terpenuhinya hak anak dengan program yang berkelanjutan.

"Yang paling penting adalah program untuk memberikan perlindungan dan pemenuhan hak anak harus terus berkelanjutan karena anak adalah aset yang berharga,"katanya dilansir dari Antara.

Menurut dia, program perlindungan dan pemenuhan hak anak dapat diibaratkan sebagai sebuah investasi untuk memastikan seluruh anak tumbuh dan berkembang dengan baik karena nantinya akan menjadi pemimpin di masa depan.

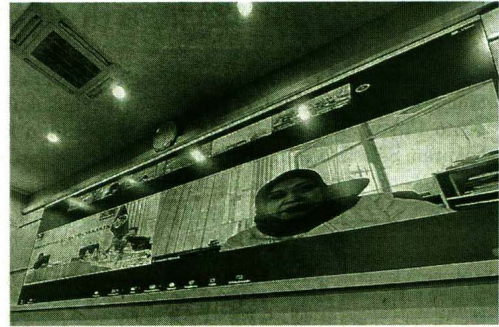
Sejak beberapa tahun terakhir, Kota Yogyakarta selalu meraih penghargaan sebagai Kota Layak Anak di beberapa tingkatan kategori. Pada 2017, meraih penghargaan untuk kat-

egori madya, dan pada 2018-2020 naik menjadi kategori nindya dan pada tahun lalu kembali naik menjadi kategori utama.

Pada tahun ini, total dukungan anggaran untuk program pemenuhan hak dan perlindungan anak mencapai sekitar 46,1 persen dari APBD Kota Yogyakarta, bahkan untuk pendidikan dan kesehatan sudah melebihi target nasional, masing-masing 26 persen dan 18 persen.

Sementara itu, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono mengatakan upaya untuk memastikan keberlanjutan program pemenuhan hak dan perlindungan anak juga dilakukan dengan menggandeng dunia usaha.

Sementara Koordinator Tim Evaluasi KLA Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan



Penilaian Kota Layak Anak (KLA) di Kota Yogyakarta yang pada tahun ini digelar secara hybrid, Selasa (5/7).

Perlindungan Anak Prihantini Wijayanti menyebut upaya yang dilakukan Kota Yogyakarta untuk memastikan keterlibatan anak dalam pembangunan per-

lu diapresiasi.

"Ada banyak perafuran yang diterbitkan untuk mendukung Kota Layak Anak di Yogyakarta," katanya. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005